



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam produksi film pendek “Segara” di Yogyakarta, seorang manajer lokasi harus melakukan pencarian lokasi yang sesuai dengan kebutuhan skenario dan visi sutradara. Ketika sebuah lokasi sudah ditemukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perizinan lokasi dan mengatur lokasi sebelum kegiatan syuting. Dalam prosesnya, manajer lokasi harus bertemu dengan pemilik tempat untuk mendiskusikan perihal biaya sewa dan penggunaan tempat. Selain itu, perizinan juga harus dilakukan ke pihak yang mengatur wilayah tersebut untuk menginfokan adanya kegiatan syuting. Selanjutnya, ketika sudah mencapai kesepakatan antara kedua pihak, manajer lokasi harus membuat surat dan kontrak persetujuan yang sudah ditanda-tangani sebelum kegiatan syuting.

Ketika lokasi sudah diamankan, manajer lokasi kemudian harus mengatur lokasi. Pengaturan lokasi perlu dilakukan sebelum kegiatan syuting, seperti menentukan area parkir untuk kendaraan dan pemilihan area hijau yang aman untuk kru, pemain, dan alat syuting. Selain itu, untuk keamanan di lokasi, manajer lokasi dapat meminta pertolongan satpam atau masyarakat di sekitar lokasi tersebut. Tempat-tempat penting seperti rumah sakit, puskesmas, kantor polisi terdekat dari lokasi juga perlu diperhatikan bila terjadi keadaan darurat saat syuting. Maka dari itu, dapat

disimpulkan bahwa perizinan dan pengaturan lokasi selama pra-produksi perlu diperhatikan agar lokasi aman untuk digunakan.

5.2. Saran

Dalam melakukan tugas sebagai manajer lokasi, terkadang terdapat beberapa hal yang terlewatkan sehingga mempengaruhi kebutuhan yang diperlukan dalam hal lokasi. Karena itu, penting bagi pembaca yang ingin menjadi manajer lokasi untuk memperhatikan beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan produksi syuting di luar kota, perlu diperhatikan bahwa manajer lokasi harus memahami dan mengenal daerah tersebut. Bila manajer lokasi kurang mengenal daerah tersebut dengan baik, maka penting bagi manajer lokasi untuk mencari seseorang yang lebih mengenal daerah tersebut. Seorang asisten manajer lokasi juga sangat dibutuhkan dalam tim produksi untuk membantu mengurus segala hal yang berhubungan dengan lokasi.
2. Saat pencarian lokasi, penting bagi manajer lokasi untuk langsung menanyakan informasi detil mengenai lokasi ke pemilik lokasi. Pertanyaan mengenai detil lokasi dapat dilakukan berdasarkan teori 15 parameter oleh Saroengallo. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan informasi ataupun keharusan untuk kembali ke lokasi untuk menanyakan informasi ke pemilik tempat. Selain membuang tenaga, waktu juga menjadi tidak efektif.

3. Selain meminta nomor telepon pemilik lokasi, sebaiknya manajer lokasi juga harus meminta nomor telepon lainnya sebagai *backup*. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah bila pemilik lokasi tidak dapat dihubungi.
4. Lebih baik menanyakan kepada warga atau masyarakat sekitar mengenai hari dan jam kerja kantor pengurus wilayah, seperti balai desa, pedukuhan, dan kantor polisi. Informasi ini dibutuhkan oleh manajer lokasi agar saat memberikan surat izin atau pemberitahuan mengenai kegiatan syuting, orang yang bersangkutan masih dapat ditemui.
5. Sebelum kegiatan syuting, manajer lokasi harus melakukan koordinasi dengan pemilik tempat mengenai tempat yang akan digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Untuk lokasi umum, manajer lokasi sebaiknya melakukan koordinasi dengan penjaga mengenai biaya dan penggunaan tempat, seperti toilet dan parkir.
6. Penting untuk mengingatkan kembali seluruh kru dan pemain sebelum syuting mengenai potensi bahaya atau keadaan darurat yang dapat terjadi di lokasi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan saat menghadapi bahaya.
7. Topik bahasan lain yang dapat dibahas oleh manajer lokasi adalah mengenai negosiasi dan mencapai kesepakatan dengan pemilik lokasi dan pihak terkait. Selain itu, pembahasan mengenai pencarian lokasi yang sesuai dengan kebutuhan cerita juga dapat dibahas.